



POLICY BRIEF

BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SEKRETARIAT DAERAH KOTA SOLOK

OPTIMALISASI PERAN MASJID AGUNG ALMUHSININ SEBAGAI ISLAMIC CENTRE DALAM PENGUATAN KEIMANAN DAN KETAQWAAN MASYARAKAT KOTA SOLOK

Ditulis oleh : Asmaul Husna, S.Th.I

Policy Brief ini ditujukan untuk :
PEMERINTAH KOTA SOLOK

RINGKASAN EKSEKUTIF

Masjid Agung Al Muhsinin adalah masjid terbesar di Kota Solok yang terletak di Jalan Datuak Perpatih Nan Sabatang, Kelurahan Aro IV Korong, Kecamatan Lubuk Sikarah. Masjid ini biasanya menjadi tuan rumah kegiatan keagamaan skala regional seperti kegiatan Tabligh Akbar dan pertemuan jemaah, khususnya di Kota Solok.

Namun peran Masjid Agung Al Muhsinin belum sepenuhnya dioptimalkan sebagai Islamic Centre Kota Solok. Masjid Agung Al Muhsinin sekarang ini hanya terbatas sebagai pusat peribadatan atau kegiatan keagamaan. Sedangkan jika Masjid Agung Al Muhsinin bisa dijadikan sebagai Islamic Centre maka masjid akan menjadi pusat peradaban Islam yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya. Karena fungsi Islamic Center selain menjadi tempat ibadah, juga bisa menjadi tempat belajar, berdiskusi, bermusyawarah, sosial, berinteraksi, dan bersilaturahmi bagi umat Islam dan masyarakat umumnya di Kota Solok

Ditengah derasnya pengaruh globalisasi dan perubahan tantangan sosial dalam kehidupan masyarakat Kota Solok, hal ini dapat kita lihat pada minat generasi muda yang semakin mengalami penurunan drastis pada kegiatan keagamaan serta pengaruh sosial yang terjadi pada masyarakat Kota Solok pada umumnya. Karena itu diperlukan strategi kebijakan untuk mengoptimalkan fungsi masjid secara lebih luas dan terstruktur. **Pengoptimalan Peran Masjid Agung Al Muhsinin sebagai Islamic Centre dalam penguatan keimanan dan ketaqwaan masyarakat Kota Solok juga sejalan dengan Visi Misi Pemerintah Kota Solok dalam mengusung Konsep Islamic Centre dalam rangka mewujudkan ketahanan adat, agama dan pemajuan kebudayaan menuju Kota Madani.**



PENDAHULUAN

Masjid Agung Al Muhsinin Kota Solok untuk pertama kalinya dibangun pada tahun 1984 yang dibiayai dari sumbangan Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila dan mulai dimanfaatkan pemakaiannya pada tahun 1986. Pada saat itu Masjid Agung Al Muhsinin belum menyandang status sebagai Masjid Agung. Namun manfaat Masjid Agung Al Muhsinin yang sudah dirasakan oleh masyarakat sekitar Masjid, sempat terhenti karena gempa bumi yang terjadi pada tanggal 6 Maret 2007 yang melanda beberapa wilayah di Sumatera Barat termasuk Kota Solok telah mengakibatkan kerusakan berat pada konstruksi bangunan Masjid, sehingga Masjid tidak bisa digunakan untuk aktivitas peribadatan.

Pada tahun 2008, Panitia Pembangunan Masjid Agung Al Muhsinin menunjuk konsultan PT Asthal Konsultan – Padang untuk mendesain bangunan masjid yang baru. Kemudian pada tahun 2009 dimulailah pembangunan kedua Masjid Agung Al Muhsinin dengan total biaya pembangunan Rp 36,63 miliar, peresmian masjid dilakukan oleh Wakil Menteri Agama Republik Indonesia Nasaruddin Umar pada 11 Desember 2011. Pembangunan dikerjakan mengandalkan dana Rp 35,45 miliar dari APBD Kota Solok dan infak yang terhimpun sebesar Rp1,18 miliar. Arsitektur pembangunan Masjid Agung Al Muhsinin ini terinspirasi dari Masjid Atta'Awun di Puncak, Bogor, Jawa Barat. Pekerjaan pembangunan kembali Masjid Agung Al Muhsinin dimulai dari 20 Agustus 2009 dan dapat diselesaikan pada awal bulan Desember 2011 (28 bulan).
(Dokumen / Arsip Masjid Agung Al Muhsinin Kota Solok)



Masjid Agung yang dibangun pada tahun 1984



Masjid Agung Al Muhsinin sekarang

Dengan melihat posisi dan letak yang strategis serta fungsi Masjid Agung Al Muhsinin selama ini dalam kehidupan masyarakat Kota Solok, maka sangatlah mungkin jika peran Masjid Agung Al Muhsinin kita optimalkan menjadi Islamic Centre Kota Solok. Berikut ini mari kita lihat pengertian dan apa saja yang mesti ada untuk mengusung sebuah konsep Islamic Centre :

Islamic Centre adalah sebuah kompleks yang berisi masjid, lembaga pendidikan, lembaga pengkajian dan pengembangan Islam, serta fasilitas sosial dan budaya lainnya.

Islamic Centre bertujuan untuk menjadi pusat peradaban Islam yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya. Islamic Center juga menjadi tempat ibadah, belajar, berdiskusi, bermusyawarah, berinteraksi, dan bersilaturahmi bagi umat Islam dan masyarakat umum.

Islamic Centre adalah suatu lembaga keagamaan yang meliputi beberapa fungsi, yaitu:

- Sebagai wadah bagi umat Islam untuk bermusyawarah, berkonsultasi dan berdialog tentang masalah-masalah, baik yang berhubungan dengan ajaran agama, kehidupan beragama maupun lebih luas lagi untuk kehidupan bermasyarakat.
- Sebagai wadah bagi umat Islam untuk bermusyawarah, berkonsultasi dan berdialog tentang masalah-masalah, baik yang berhubungan dengan ajaran agama, kehidupan beragama maupun lebih luas lagi untuk kehidupan bermasyarakat.
- Sebagai pusat informasi dan hubungan masyarakat termasuk penerangan dan dokumentasi serta komunikasi bagi umat Islam.
- Sebagai pusat pendidikan, penelitian dan pengkajian, serta sebagai forum pembinaan termasuk menjaga kemurnian ajaran syariat Islam maupun sebagai media da'wah.

Maka dalam rangka menjadikan masyarakat Kota Solok menjadi masyarakat yang beriman dan bertaqwa sesuai Visi Misi Pemerintahan Kota Solok yang salah satunya berupaya **MEMBANGUN KETAHANAN ADAT, AGAMA DAN PEMAJUAN KEBUDAYAAN MENUJU KOTA MADANI** maka salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan peran Masjid Agung Al Muhsinin sebagai Islamic Centre Kota Solok.

Ada 3 (tiga) komponen fungsi bangunan Masjid yang dapat dijadikan acuan dalam menerapkan proses pembangunan masjid Agung Al Muhsinin menjadi Islamic Centre Kota Solok yaitu :

Memaksimalkan fungsi sebagai pusat peribadatan

Memaksimalkan fungsi Sebagai pusat pengkajian/ pelatihan

Memaksimalkan fungsi sebagai pusat peradaban/ bisnis/ Sosial

Dengan melihat kondisi fisik dan sistem manajemen Masjid Agung Al Muhsinin yang ada sekarang, peran tersebut belum sepenuhnya optimal karena kegiatan yang dilaksanakan masih bersifat rutin dan belum terintegrasi secara sistematis. Karena itu diperlukan dukungan Pemerintah Kota Solok dalam rangka mengoptimalisasi peran Masjid Agung sebagai Islamic Centre Kota Solok

DESKRIPSI MASALAH

Masjid Agung Al Muhsinin sebagai Masjid terbesar di Kota Solok yang memiliki posisi strategis di pusat kota dan telah menjadi pusat berbagai kegiatan keagamaan masyarakat di Kota Solok. Namun demikian, peran masjid tersebut belum sepenuhnya optimal sebagai Islamic Centre yang mampu menjalankan fungsi pembinaan keagamaan secara komprehensif dan berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

Permasalahan dari segi Non Fisik	Permasalahan dari segi Fisik Bangunan
Kegiatan yang dilaksanakan masih didominasi oleh aktivitas rutin seperti ibadah dan pengajian, serta belum terintegrasi dalam suatu sistem pembinaan yang terarah	Ruang kajian dan ruang serba guna masih belum memadai
Belum terbentuknya manajemen kepengurusan masjid yang terintegrasi dengan pengelolaan Islamic Centre	Area parkir untuk konsep islamic centre belum memadai
Partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, dalam kegiatan masjid masih belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya inovasi program serta belum adanya pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat saat ini.	Fasilitas kesehatan, ruang ibu dan anak, serta ruang ramah anak belum ada
	Lokasi bisnis atau ekonomi masyarakat yang ada di sekitar masjid belum tertata dengan baik

ALTERNATIF SOLUSI KEBIJAKAN

Untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut, berikut ini ada beberapa alternatif kebijakan yang bisa dijadikan pilihan untuk mengoptimalkan fungsi masjid Agung Al Muhsini Kota Solok, sebagai berikut yaitu :

1

Penguatan pada kegiatan Keagamaan Masyarakat

Fokus pada peningkatan frekuensi dan variasi kegiatan keagamaan seperti pengajian, ceramah, dan peringatan hari besar Islam.

- Kelebihannya : Lebih mudah dilaksanakan, karena tidak membutuhkan perubahan sistem dan manajemen yang besar
- Kekurangannya : Cenderung monoton dan tidak menarik oleh generasi muda, serta tidak memberikan manfaat secara ekonomi bagi masyarakat sekitar masjid

2

Pengembangan Program Remaja dan Keterlibatan Masyarakat

Fokus pada peningkatan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, melalui program yang lebih inovatif dan partisipatif.

- Kelebihannya : Meningkatkan keterlibatan masyarakat, menarik minat generasi muda, dan membangun keberlanjutan kegiatan masjid
- Kekurangannya : Membutuhkan pendampingan intensif, hasil tidak instan dan tergantung pada komitmen masyarakat

3

Optimalisasi Masjid sebagai Islamic Centre secara terpadu

Mengembangkan Masjid Agung Al Muhsinin sebagai pusat pembinaan umat yang terintegrasi, mencakup fungsi ibadah, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan menjalankan program integrasi antara ibadah, pendidikan dan sosial, penguatan manajemen masjid berbasis perencanaan dan evaluasi, pengembangan program kemasyarakatan dan berkolaborasi dengan lembaga keagamaan dan sosial lainnya.

- Kelebihannya : Dampak luas dan berkelanjutan, menyentuh aspek, sistem dan kualitas serta meningkatkan peran strategis masyarakat
- Kekurangannya : Membutuhkan anggaran yang lumayan besar, membutuhkan koordinasi antar sektor, dan memerlukan perencanaan yang matang serta sistem dan manajemen yang jelas

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Berdasarkan analisis terhadap beberapa alternatif kebijakan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka Policy Brief ini merekomendasikan alternatif 3, yaitu Optimalisasi Masjid Agung Al Muhsinin sebagai Islamic Centre terpadu.

Pendekatan ini dipilih sebagai rekomendasi kebijakan untuk Optimalisasi Peran Masjid Agung sebagai Islamic Centre dalam penguatan Keimanan dan Ketaqwaan Masyarakat Kota Solok karena mampu menjawab permasalahan secara komprehensif, tidak hanya pada aspek kegiatan keagamaan, tetapi juga mencakup penguatan sistem pengelolaan, peningkatan partisipasi masyarakat, serta pengembangan program pembinaan yang berkelanjutan

Adapun langkah implementasi yang direkomendasikan dalam menjalankan alternatif kebijakan 3 ini meliputi:

1. Penguatan manajemen berbasis program yang terprogram
2. Pengembangan Program Pembinaan Masyarakat dan sosial kemasyarakatan
3. Peningkatan kolaborasi dan koordinasi lintas sektor
4. Optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat kegiatan ummat dengan memperhatikan :
 - Mengintegrasikan kegiatan Ibadah, Pendidikan dan Sosial
 - Pemanfaatan fasilitas masjid secara optimal
 - Pengembangan inovasi program berbasis kebutuhan masyarakat

Optimalisasi Masjid Agung Al Muhsinin sebagai Islamic Centre tidak hanya membutuhkan peningkatan kegiatan, tetapi juga transformasi sistem pengelolaan dan penguatan partisipasi masyarakat secara berkelanjutan.

REFERENSI

Almanhaj (2029). *Pengertian Masjid*. Diakses melalui : <https://almanhaj.or.id/2524-pengertian-Masjid.html> . Pada tanggal 28 Maret 2026

Muallif (2023). *Islamic Center di Indonesia: Pengertian, Sejarah, Contoh dan Manfaatnya*. Diakses melalui <https://an-nur.ac.id/blog>, pada tanggal 28 Maret 2026

Jakarta Islamic Center (JIC). *Sejarah berdirinya pusat pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (JIC)*. Diakses melalui : <https://islamic-center.or.id/> . Tanggal 27 Maret 2026

Alvedius Rimper(2024). *Profil Masjid Agung Al Musinin Solok Sumatera Barat: Salah Satu Masjid Teraktif di Solok!*. Diakses melalui : <https://www.portaltebo.id/nasional>, tanggal 28 Maret 2026

Dokumen Masjid (2008). *Profil Masjid Agung Al Musinin Solok Sumatera Barat*. Masjid Agung Al Muhsinin. Kota Solok

